



**PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

1/13

1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Antropologi Maritim		
Fakultas	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Program Studi	Antropologi Sosial
Kode Mata Kuliah	ANT 3238	Bobot SKS	3 SKS
Kelompok Mata Kuliah	Pilihan Prodi	Sifat Pengambilan	Pilihan
Semester Ke	VI	Media Luring	Laptop, <i>infocus</i> , papan tulis, spidol
Metode	PBL, case method, tatap muka	Media Daring	Zoom dan Video Pembelajaran (via Youtube)
Rumpun Mata Kuliah	Ilmu Sosial	Prasyarat	Tidak ada
Koordinator Mata Kuliah	Prof.Dr. R. Hamdani Harahap, M.Si	Dosen Mata Kuliah	Prof.Dr. R. Hamdani Harahap, M.Si Noor Aida, M.Si

2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Kode CPMK	Rumusan CPMK	Indikator	Penugasan/ Assessment / Penilaian/ Pengkukuran / Evaluasi	Bobot (%)
CPL 4	Kemampuan menguasai dimensi-dimensi dan ragam aplikasi ilmu antropologi serta perkembangan mutakhirnya	CPMK 1	Mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, hukum laut, konsep negara kepulauan, dan batas wilayah laut Indonesia	Mampu menjelaskan ruang lingkup, sejarah maritim internasional dan nasional, hukum laut internasional dan konsep negara kepulauan	Kuis	30%
		CPMK 2	Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut	Mampu menjelaskan kebijakan-kebijakan pesisir laut yang		
		CPMK 3	Mampu menjelaskan tipe-tipe dan karakteristik pantai di Indonesia, ekosistem terumbu karang, dan ekosistem mangrove	Mampu menjelaskan tipe-tipe dan karakteristik pantai di Indonesia, ekosistem terumbu karang, dan ekosistem mangrove		
CPL 8	Kemampuan mengaplikasikan pendekatan kearifan lokal yang berfokus pada TALENTA (Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy [sustainable], Natural Resources [biodiversity, forest, marine, mine, tourism], Technology [appropriate] dan Arts	CPMK 4	Mampu menganalisis kebudayaan, lingkungan, lembaga-lembaga sosial, dan sistem/model pengelolaan wilayah pesisir	Mampu menjelaskan kebudayaan, lingkungan, bentuk lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional	Case method	30%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

2/13

	[ethnic] di dalam menganalisis dan merekomendasikan solusi dalam permasalahan di bidang sosio-kultural					
CPL 9	Kemampuan membuat hasil analisis masalah sosio-kultural menggunakan pendekatan etnografi yang baik dan tepat serta memanfaatkan IPTEKS yang sesuai	CPMK 5	Mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan meneliti masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan	Mampu menjelaskan sistem ekonomi, dinamika sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat pesisir/ nelayan Dan merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir	PBL	40%



3. Peta Analisis Capaian Pembelajaran

Sub CPMK 5: Mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan meneliti masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan

Sub CPMK 4: Mampu menganalisis kebudayaan, lingkungan, lembaga-lembaga sosial, dan sistem/model pengelolaan wilayah pesisir

Sub CPMK-1: Mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, hukum laut, konsep negara kepulauan, dan batas wilayah laut Indonesia

Sub CPMK 2: Mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut

Sub CPMK 3: Mampu menjelaskan tipe-tipe dan karakteristik pantai di Indonesia, ekosistem terumbu karang, dan ekosistem mangrove



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

4/13



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

5/13

4. Silabus Mata Kuliah

Sinopsis/Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini membahas dinamika masyarakat pesisir secara sosial, ekonomi, budaya dan politik secara bertanggung jawab
Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Sejarah maritim internasional dan nasional2. Konsep negara kepulauan3. Kebijakan-kebijakan pesisir laut4. Karakteristik pantai di Indonesia5. Ekosistem terumbu karang dan ekosistem mangrove6. Kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir laut7. Lembaga-lembaga sosial dan model pengelolaan wilayah pesisir laut oleh pemerintah dan masyarakat pesisir laut

5. Pengalaman Pembelajaran dan Referensi

Pengalaman Pembelajaran	Dalam mata kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengalaman pembelajaran melalui kegiatan berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Perkuliahan2. Diskusi di luar jam kuliah3. Kuis4. Teknik presentasi5. Teknik penulisan
Referensi	<p>Abdoellah, Oekan S. 2017. Ekologi Manusia dan Pembangunan Berkelanjutan. Gramedia. Jakarta.</p> <p>Alumuddin, Muhammad Ridwan. 2005. Orang Mandar Orang Laut: Kebudayaan Bahari Mandar Mengarungi Gelombang Perubahan Zaman. KPG (Kepustakaan Populer Gramedia). Jakarta.</p> <p>Anwar, Chairul, SH. 1989. Hukum Internasional Horizon Baru Hukum Laut Internasional Konvensi Hukum Laut 1982. Djambatan. Jakarta.</p> <p>DKP. 2012. Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-pulau Kecil di Indonesia, Paradigma, Perkembangan dan pengelolaannya. DKP.</p> <p>JALA. 2007. Illegal Fishing dan Dampak Keberadaan Trawl, Praktek Pencurian Ikan di Pantai Timur Sumatera Utara. Tidak Dipublikasikan. Medan.</p> <p>JALA.2003. Masyarakat yang Terpinggirkan. Konphalindo. Jakarta.</p> <p>Kinseng, Rilus A. 2014. Konflik Nelayan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Nontji, Dr. Anugerah. 1993. Laut Nusantara. Sjambatan. Jakarta.</p> <p>Nybakken, James W. 1992. Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologi. Gramedia. Jakarta.</p> <p>Oleona, Ambtosius dan Bataona, Pieter Tedu. 2001. Masyarakat Nelayan Lamarela dan Tradisi Penangkapan Ikan Paus. Lembaga Geleka Laefo Tanah. Bogor.</p> <p>Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.02/Men/2011 Tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia</p> <p>Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor : Per.17/Men/2006 Tentang Usaha Perikanan Tangkap</p>



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

6/13

Poerwanto, Heri. 2000. Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi. Pustaka Pelajar Offset. Yogyakarta.

Siahaan, N.H.T, SH. Sudendi, H. 1989. Hukum Laut Nasional. Djambatan. Jakarta

Sairin, Sjafri. 2002. Pengantar Antropologi Ekonomi. Pustaka Pelajar.

Satria, Arif. 2015. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Supriharyono. 2000. Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Djambatan. Jakarta.

Sugiarto, Ir, MS dan Willy Ekariyono, Drs. 1996. Penghijauan Pantai. Swadaya. Jakarta.

Undang-Undang RI No. 45 Tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.

Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1983 Tentang Zona Eksklusif Indonesia.

Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan UU No 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2914 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.

Wahyono, Ary, dkk. 2000. Hak Ulayat Laut di Kawasan Timur Indonesia. Media Pressindo. Yogyakarta.



**PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

7/13

6. Rencana Pembelajaran Semester

Minggu ke-	Sub-CPMK Sebagai Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian Materi Pembelajaran	Kriteria (Indikator) Penilaian	Bentuk Penilaian	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran / Pengalaman Mahasiswa	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub-CPMK 1: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, hukum laut, konsep negara kepulauan, dan batas wilayah laut Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi mata kuliah Antropologi Maritim • Ruang lingkup Antropologi Maritim • Sejarah Maritim Internasional • Hukum Laut Internasional • Sejarah Maritim Indonesia • Konsep-konsep negara kepulauan dan batas wilayah laut Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Landas Kontinen - Teritorial - ZEE 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup antropologi maritim • Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah maritim internasional dan nasional • Mahasiswa mampu menjelaskan hukum laut internasional • Mahasiswa mampu menjelaskan konsep negara kepulauan 	Kuis	Ceramah dan diskusi	Bertanya, menjawab pertanyaan berdiskusi dan review mahasiswa	10%
3-4	Sub-CPMK 2: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan perundang-undangan di Indonesia • Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1983 Tentang Zona Eksklusif Indonesia. • UU No 45 Tahun 2004 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan • Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2914 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan-kebijakan pesisir laut yang 				10%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

8/13

		<ul style="list-style-type: none">Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor Per.02/Men/2011 Tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan Dan Alat Bantu Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik IndonesiaPeraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Nomor : Per.17/Men/2006 Tentang Usaha Perikanan TangkapSubjek dan Objek Hukum					
5-6	Sub-CPMK 3: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menjelaskan tipe-tipe dan karakteristik pantai di Indonesia, ekosistem terumbu karang, dan ekosistem mangrove	<ul style="list-style-type: none">Tipe-tipe dan karakteristik pantai di IndonesiaEkosistem Terumbu KarangManfaat Terumbu KarangFungsi Terumbu KarangKerusakan dan pemulihan Terumbu KarangEkosistem mangroveManfaat Hutan mangroveFungsi Hutan MangroveZonasi Vegetasi Hutan MangroveKerusakan dan rehabilitasi terumbu karang	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa mampu menjelaskan tipe-tipe dan karakteristik pantai di Indonesia dan ekosistem terumbu karang, manfaat, fungsi, kerusakan dan pemulihan ekosistem terumbu karangMahasiswa mampu menjelaskan ekosistem mangrove, manfaat, fungsi, zonasi, daur hidup mangrove, kerusakan dan rehabilitasi hutan mangrove	Kuis	Ceramah dan diskusi	Bertanya, menjawab pertanyaan berdiskusi dan review mahasiswa	10%
7	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan Validasi Penilaian, Evaluasi, Perbaiki Proses Pembelajaran berikutnya dan Pengukuran CPMK 1, 2 dan 3						
8-12	Sub-CPMK 4: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menganalisis kebudayaan dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">Kebudayaan dan LingkunganKebudayaan masyarakat pesisir lautLembaga Sosial: pengertian, fungsi, ciri, jenis, dan bentukLembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa mampu menjelaskan kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir lautMahasiswa mampu menjelaskan pengertian, fungsi, ciri-ciri, jenis, dan bentuk lembaga-lembaga	Case method	Ceramah, diskusi dan bedah kasus	Bertanya Menjawab Berpikir kritis Percaya diri	30%



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

9/13

	<p>masyarakat pesisir laut, lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian pengelolaan wilayah pesisir dan laut ● Model-model pengelolaan wilayah pesisir ● Undang-Undang RI No. 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. ● Undang-Undang RI No. 1 Tahun 2014 Tentang Perubahan UU No 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. ● Sistem pengelolaan masyarakat/ kearifan lokal masyarakat pesisir laut <ul style="list-style-type: none"> - Panglima Laot - Sasi - Rempong - Awig-awig dll - Tradisi Penangkapan Ikan <p style="text-align: center;">Paus</p>	<p>sosial masyarakat pesisir laut</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu menjelaskan sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah ● Mahasiswa mampu menjelaskan sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai kearifan lokal/tradisional 				
<p>13-15</p>	<p>Sub-CPMK 5: Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan merancang proposal penelitian lapangan di</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Sistem ekonomi keluarga nelayan ● Sitem bagi hasil nelayan ● Patron dan Klen ● Jaringan ekonomi masyarakat nelayan ● Topik-topik praktik penelitian lapangan: <ul style="list-style-type: none"> - Ekonomi nelayan - Sejarah desa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mampu menjelaskan sistem ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir ● Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika sosial, ekonomi, budaya dan politik masyarakat pesisir/ nelayan ● Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir 	<p>PBL</p>	<p>Ceramah dan diskusi Pelaksanaan praktik penelitian lapangan</p>	<p>Bertanya Menjawab Perumusan hasil penelitian lapangan</p>	<p>40%</p>



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

10/13

masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan

- Kearifan local nelayan
- Ekosistem pesisir laut
- Konflik nelayan
- Praktik penelitian Lapangan

16

Evaluasi Akhir Semester: Melakukan Validasi Penilaian Akhir, Menentukan Kelulusan Mahasiswa dan Pengukuran CPMK 4 dan 5



7. Asesmen

Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian berdasarkan sistem Capaian Pembelajaran yang bersifat absolut/mutlak, dengan Rubrik Penilaian sebagai berikut

a). CPMK 1, 2 dan 3 (Kuis dan lembar asesment)

No	CPMK 1, 2 dan 3	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut, dan karakteristik pantai di Indonesia	Tidak mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut, dan karakteristik pantai di Indonesia	Cukup mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut, dan karakteristik pantai di Indonesia	Mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut, dan karakteristik pantai di Indonesia	Sangat mampu memahami sejarah maritim internasional dan Indonesia, menganalisis kebijakan-kebijakan pesisir laut, dan karakteristik pantai di Indonesia

b). CPMK 4 (case method)

No.	CPMK 4	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤ 59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥ 80)
1	Mampu menganalisis kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir laut, lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional	Tidak mampu menganalisis kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir laut, lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional	Cukup mampu menganalisis kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir laut, lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional	Mampu menganalisis kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir laut, lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional	Sangat mampu menganalisis kebudayaan dan lingkungan masyarakat pesisir laut, lembaga-lembaga sosial masyarakat pesisir laut, sistem/model pengelolaan wilayah pesisir dan laut sebagai program pemerintah dan sebagai kearifan lokal/tradisional



**PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL**

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

12/13

dan sebagai
kearifan
lokal/tradisional

c). CPMK 5 (PBL)

No.	CPMK 5	Penilaian			
		1	2	3	4
		Tidak mampu (≤59)	Cukup mampu (60-69)	Mampu (70-79)	Sangat mampu (≥80)
1	Mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan	Tidak mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan	Cukup mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan	Mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan	Sangat mampu menganalisis system ekonomi nelayan/ masyarakat pesisir laut dan merancang proposal penelitian lapangan di masyarakat pesisir laut/nelayan dengan menggunakan konsep dan teori yang relevan

Rentang Huruf

Sistem penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan), penilaian yang bersifat absolut/mutlak, dengan Komponen dan Rentang Nilai Huruf sebagai berikut.

No.	Rentang Nilai Angka	Nilai Huruf
1	00,00 s.d 49,99	E
2	50,00 s.d 59,99	D
3	60,00 s.d 64,99	C
4	65,00 s.d 69,99	C+
5	70,00 s.d 74,99	B
6	75,00 s.d 79,99	B+
7	80,00 s.d 100,00	A

Sistem Evaluasi

Mahasiswa dinyatakan lulus (mendapat nilai huruf minimal C) hanya jika setiap CPMK memiliki nilai angka sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60). Jika salah satu atau lebih nilai CPMK lebih kecil dari 60 (< 60), namun nilai terbobot sama dengan atau lebih besar dari 60 (≥ 60), maka diharapkan untuk mengikuti ujian pengukuran CPMK yang belum terpenuhi. Sedangkan apabila nilai terbobot lebih kecil dari 60 (< 60), mahasiswa wajib mengulang mata kuliah keseluruhan (seluruh CPMK.)Keikutsertaan mahasiswa dalam matakuliah ini dinyatakan gugur apabila presensi kehadiran lebih kecil dari 75 % ($< 75\%$) atau lebih kecil dari 10 (< 10) kehadiran mahasiswa, atau berbuat kecurangan.



PROGRAM STUDI
S1 ANTROPOLOGI SOSIAL

Portofolio Mata Kuliah

Ver/Rev

1/0

Halaman

13/13

Tanggal :	
Disahkan oleh, Ketua Program Studi Antropologi Sosial	Disiapkan oleh, Koordinator Mata Kuliah
Dr. Irfan, M.Si	Prof.Dr. R. Hamdani Harahap, M.Si